



Contextual Teaching and Learning(CTL)

Disampaikan pada Pendidikan dan Latihan Profesi Guru
(31 Oktober 2009)

Oleh:

Dra. Juhanaini, M. Ed



Latar belakang filosofis dan Psikologis CTL

- Pandangan Pend Klasik Jhon Dewey 1916
- Akarnya dari paham progressivisme Jhon dewey



Pandangan progressivisme

- Siswa belajar dengan baik apabila mereka secara aktif dapat mengkonstruksikan sendiri pemahaman mereka ttg apa yang diajarkan guru
- Anak bebas agar dapat berkembang wajar
- Penumbuhan minat melalui pengalaman langsung untuk merangsang belajar
- Guru sebagai pembimbing dan peneliti
- Ada kerjasama antara sekolah dan masyarakat
- Sekolah progressive harus merupakan



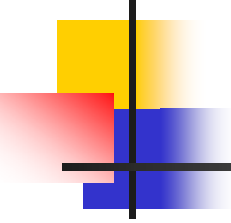
Pandangan teori konstruktivisme

- Siswa hrs menjadikan informasi miliknya sendiri.
- Konstruktivisme menuntut siswa berperan aktif.
- Student centred instruction.



Pembelajaran kontekstual

- Merupakan suatu sistem atau pendekatan pembelajaran yang bersifat holistik.
- Terdiri dari komponen-komponen yang terkait yg apabila dilaksanakan masing-masing memberikan dampak sesuai dengan perannya.



Perinsip Utama pembelajaran Kontektual(CTL)

- Saling ketergantungan
- Diferensiasi
- Pengorganisasaian diri



Komponen utama CTL (Johnson, 2000:65)

- Melakukan hubungan yang bermakna (*making meaningful connections*)
- Melakukan kegiatan-kegiatan yang berarti (*doing significant works*)
- Belajar yang diatur sendiri (*self regulated learning*)
- Bekerjasama (*Collaborating*)



Komponen lanjutan

- Berfikir kritis dan kreatif (*Critical and creative thinking*)
- Memelihara pribadi siswa (*Nuturing the individual*)
- Mencapai standar yang tinggi (*reaching hight standars*)
- Menggunakan penilaian yang otentik (*using authentic assessment*)



Strategi yg berasosiasi dengan CTL

- Problem based learning
- Authentic Instruction
- Inquiry- Based- Learning
- Projrct Based Learning
- Work- Based- Learning
- Service learning
- Coopratif learning



Aplikasi CTL di kelas

- 1. Konstruktivisme (*Constructivism*), esensi Konstruktivisme siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi ke situasi lain.
- Pembelajaran hrs dikemas menjadi proses konstruktivisme bukan menemukan pengetahuan.



2. Questioning

Menggali informasi Mengecekpemahaman,
Membenagkitkan respon,
Mengetahui sejauhmana keingintahuan siswa.
Mengetahui hal yg telah diketahui siswa,
memfokuskan perhatian siswa pada,
penyegaran pengetahuan siswa, dsb



3. Menemukan(Inquiry)

- 1. Observasi, 2. Bertanya, 3. mengajukan dugaan, 4. pengumpulan data dan 5. Penyimpulan(siklus inquiry).
- Merumuskan masalah, mengamati, menganalisis dan menyajikannya serta mengkomunikasikan penyajian tersebut.



4. Masyarakat Belajar (Learning community)

- Konsepnya: Pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain.



lanjutan

- 5. Permodelan (Modelling)
- 6. Refleksi(Reflection)
- 7. Penilaian sebenarnya (Authentic assessment).